

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Proses perancangan konteks dan subteks dalam film ini memerlukan perhatian waktu yang panjang, dimulai dari interpretasi dan analisis naskah, tokoh, hingga analisis relasi antar tokoh. Setiap elemen *composition*, *framing*, dan *mise en scène* dirancang untuk menyampaikan konteks kesepian. Dalam implementasinya, kolaborasi lintas departemen menjadi sangat penting untuk mewujudkan sekaligus mengeksplorasi visi kreatif pada film.

Pendekatan visual lensa *anamorphic* terbukti berhasil menjadi elemen penting dalam memperkuat perasaan kesepian tokoh utama. Dengan karakteristik seperti *angle of view*, *field of view*, *depth of field* sempit, *aspect ratio cinemascope*, dan *lens compression*, lensa ini mampu menciptakan kesan isolasi pada tokoh utama dengan menggambarkan keterpisahan Raka dari ruang, lingkungan, dunia di sekitarnya, dan relasi hubungan dengan Vivi, sehingga memperkuat konteks cerita tentang kesepian.

Namun, terdapat kesalahan kalkulasi yang perlu diperhatikan terkait inkonsistensi teknis dalam salah satu *shot*. Kesalahan pemilihan *focal length* lensa dan jarak antara kamera dengan subjek mengakibatkan *depth of field* yang dirancang untuk membangun kesan isolasi tidak tercapai sepenuhnya. Sehingga perlunya ketelitian ekstra dalam perencanaan teknis, terutama dalam kaitannya dengan *blocking*, *dekupase*, *shot size* dan pemilihan *focal length*. Dengan memastikan semua elemen teknis berjalan sesuai rencana, dampak dramatik yang dirancang dan direncanakan dapat tercapai maksimal.

Kesimpulannya, pendekatan visual lensa *anamorphic* dalam film ini tidak hanya menjadi alat teknis, tetapi juga menjadi bahasa visual yang efektif dalam memperkuat konteks pada film guna membantu penonton dalam memahami serta mempersepsikan kembali perasaan kesepian tokoh utama.

## **B. Saran**

Penggunaan pendekatan visual lensa *anamorphic* sebaiknya harus dengan persiapan dan pertimbangan yang matang, dari pemilihan jenis lensa *anamorphic* yang ingin digunakan, karakteristik *anamorphic* seperti apa yang ingin dicapai, penentuan sensor kamera untuk mendapatkan hasil akhir yang maksimal dan pemilihan *squeeze factor* pada lensa *anamorphic* untuk mengetahui hasil akhir seberapa lebar yang ingin dicapai.

Selama proses pra-produksi sebaiknya melakukan riset mendalam mengenai tiap-tiap lensa *anamorphic* sehingga sedari awal sudah mengetahui karakteristik lensa *anamorphic* yang seperti apa yang ingin digunakan. Dengan mengetahui hal-hal ini kita dapat memanfaatkan potensi terbaik dari lensa tersebut untuk mendukung visi kreatif sinematografer.

Berbeda dengan *spherical* yang kita gunakan pada umumnya, dengan hasil gambar yang lebih lebar lensa *anamorphic* mempengaruhi bagaimana kita melakukan *composition* atau *framing* lebih ekstra, oleh karena itu, konsep pendekatan visual lensa *anamorphic* alangkah baiknya mempersiapkan semua hal dengan cukup baik, seperti menentukan *focal length* lensa yang hendak digunakan, pelaksanaan *recce* yang matang, menentukan jarak antara tokoh dengan kamera, dan menentukan pemilihan jenis lensa *anamorphic* yang ingin digunakan, karena semua lensa *anamorphic* memiliki

karakteristiknya tersendiri sehingga menghasilkan *output* akhir yang berbeda-beda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Reavey, P., & Prosser, J. 2012. *Visual research in psychology*. In H. Cooper, P. M. Camic, D. L. Long, A. T. Panter, D. Rindskopf, & K. J. Sher (Eds.), *APA handbook of research methods in psychology*, Vol. 2. *Research designs: Quantitative, qualitative, neuropsychological, and biological* pp. 185–207.
- Brown, Blain. 2022. *Cinematography: Theory and Practice for Cinematographers and Directors*. 4<sup>th</sup> ed. New York: Focal Press.
- Bordwell, David, Kristin Thompson, & Jeff Smith. 2020. *Film Art: An Introduction*. 12<sup>th</sup> ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Goi, Michael. 2013. *American Cinematographer Manual*. 10<sup>th</sup> ed. California: The ASC Press
- Mercado, Gustavo. 2018. *The Filmmaker's Eye: The Language of the Lens, The Power of Lenses and the Expressive Cinematic Image*. New York: Routledge.
- Mercado, Gustavo. 2022. *The Filmmaker's Eye: Learning (and Breaking) the Rules of Cinematic Composition*. 2<sup>nd</sup> ed. New York: Routledge.
- Rabiger, Michael, and Mick Hurbis-Cherrier. 2020. *Directing: Film Techniques and Aesthetics*. 6<sup>th</sup> ed. London: Routledge.
- Ward, Peter. 2003. *Picture Composition for Film and Television*. 2<sup>nd</sup> ed. Oxford: Routledge.
- Vangelisti, Anita L., and Daniel Perlman. 2006. *The Cambridge Handbook of Personal Relationships*. New York: Cambridge University Press.
- Bevinn, Sarah J. 2011. *Psychology of Loneliness*. New York: Nova Science Publishers.
- Redmond, Sean. 2024. *The Lonliness Room : a Creative Ethnography of Loneliness*. Manchester : Manchester University Press.
- Chan, Greg. 2022. "Organized Clutter: The Precise Composition of The Diary of Anne Frank." *Mise-en-scène: The Journal of Film & Visual Narration* 7 (4): 22-24.
- Chan, Greg. 2022. "Cinematic Isolation and Entrapment in The Lobster." *Mise-en-scène: The Journal of Film & Visual Narration* 7 (5): 25-28.
- Deutelbaum, Marshall. 2021. "Why Does It Look Like This? A Visual Primer of Early Cinemascope Composition." *Movie: A Journal of Film Criticism* 9: 75-82.
- Syadian, Triadi, and Evi Oktiana. 2021. "Analisis Mise en Scene pada Film Parasite." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 6 (2): 155-166.
- Dominte, Carmen. 2020. "Light and Shadow as Instruments of Literary and Visual Metaphor in Liviu Rebreanu's The Forest of the Hanged." *Swedish Journal of Romanian Studies* 3 (1): 116-129.
- Hawkey, Louise C., and John T. Cacioppo. 2010. "Loneliness Matters: A Theoretical and Empirical Review of Consequences and Mechanisms." *Annals of Behavioral Medicine* 40 (2): 218-227.

B, Benjamin. 2017. "*Practical Optics 3 - Introduction to Anamorphic.*" American Society of Cinematographers. July 27. <https://theasc.com/blog/the-film-book/practical-optics-3-introduction-to-anamorphic>.

